

S
338.9
Sap
a
2007



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Diajukan oleh :

**APRIAN SAPUTRA
(01033120052)**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat - Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI

NAMA : APRIAN SAPUTRA
NIM : 01033120052
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS PENDAPATAN ASLI
DAERAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL KETUA PANITIA



DRS. M. UMAR NUH
NIP. 130353380

TANGGAL ANGGOTA



DRS. HARUNNURASYID, M.COM
NIP. 131844026

**Mohonlah kepada ALLAh dari segala kesulitan
dengan sikap tabah dan mengerjakan sholat. Sholat itu
memang berat dirasakan, kecuali oleh orang yang
tunduk hatinya kepada Tuhan**

Q.S. Al Baqarah : 45

Kupersembahkan Kepada :

- » ALLAH SWT
- » Emak dan Bapak juga saudara – saudaraku
- » Special to “Kurus”..

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul : *“Analisis Kausalitas antara Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin ”*.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya, dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Pada akhirnya dengan kerendahan hati, maaf atas segala kekurangan, kesalahan, kelemahan, dan keterbatasan penulis. Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan yang diberikan.

Palembang, Mei 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Analisis Kausalitas Pendapatan Asli Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin*” , dalam rangka melengkapi syarat akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Syamsurijal AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji
2. Dr. Taufiq, SE, Msi. dan Drs. Nazeli Adnan, Msi selaku ketua dan sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dra.Hj. Saadah Yuliana, Msi. selaku pembimbing akademik.
4. Drs. M. Umar Nuh dan Drs. Harunnurrasyid, M.Com selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pegawai Biro Pusat Statistik (BPS) Palembang yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.

Rasa terima kasih yang dalam juga ditujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku Djamad Achmadi dan Misrawati. Saudara – saudaraku, Kak Supri, yuk Ani, Ayuk Atik, kak Memen, Kak Adi, yuk Endang dan keponakanku, Desti, Tia, Amel, Dinda, dan yang paling kecil “Tata”.
2. Terima Kasih buat Yuk Ita dan Yuk semi yang telah banyak membantu selama masa kuliah.
3. Hari dan Alam yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Winaldo, Imam, Rizqi, (lain kali cari tanda tangan dosen ye..) Yadi, Riya, Bunga, Siti Fatimah, yang yang menjadi teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kingkong, Wayang, Doel Goong, dan Teddy bear, maen gaple lagi yuk...
6. Terima Kasih buat kalian Keluarga besar EP 2003, Asep, Balung (tulang), Edward, Sigit (bos), Renny, Vika, Rudi Tabuti, Aang, Adji, dan semua angkatan 2003 EP Unsri.
7. Terima kasih buat Tudja dan Todes dan semua angkatan 2001 EP Unsri
8. Semua kawan-kawan yang terlewatkan namanya maafkan saja
9. Alumni SD Negeri 77 (1991), SMP Negeri 10 (1997), SMU Negeri 6 (2000).

Palembang, Mei 2007

Aprian Saputra



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Abstract	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Peranan Pemerintah dalam Perekonomian	10
2.1.2. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan PAD	11
2.1.1. Pendapatan Asli Daerah	17
2.1.1.1. Pajak Daerah	20
2.1.1.2. Retribusi Daerah	21

2.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	22
2.1.1.4. Lain – Lain PAD yang Sah	22
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi	23
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran	29
2.4. Hipotesis	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Metode Pengumpulan Data	31
3.3. Metode Analisis	32
3.4. Batasan Operasional Variabel	33

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin	35
4.1.1. Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi	35
4.1.2. Pertambahan Penduduk	36
4.2. Perekonomian Kabupaten Musi Banyuasin	40
4.2.1. PDRB Kabupaten Musi Banyuasin.....	40
4.2.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin	43
4.2.3. Pendapatan Perkapita	51

4.3. Kondisi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin	53
--	----

**BAB V ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PENDAPATAN
ASLI DAERAH PEMERINTAH DENGAN PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

5.1. Pendapatan Asli Daerah sebagai Variabel Dependen	58
---	----

5.2. Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Dependen.....	60
---	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1. Kesimpulan	67
------------------------	----

6. 2. Saran	68
-------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. : Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Palembang, dan Kabupaten Lahat Tahun 1994/1995 - 2005	5
Tabel 1.2. : Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1995 - 2005	7
Tabel 4.1. : Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1995 – 2005	37
Tabel 4.2. : Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan rata – rata Kepadatan penduduk per Km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005	39
Tabel 4.3. : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Banyuasin Periode 1994 – 2005.....	42
Tabel 4.4. : Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Kabupaten Musi Banyuasin Periode 1995 - 2005	46
Tabel 4.5. : Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Musi Banyuasin Lapangan Usaha Tahun 2005.....	50
Tabel 4.6. : Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Musi Banyuasin	52
Tabel 4.7. : Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1994/1995-2005	54
Tabel 5.1. : Rekapitulasi Nilai Log Likelihood dan LR dalam Model Kausalitas antara Investasi Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi	58

Tabel 5.2. : Hasil Regresi PAD dengan Pertumbuhan Ekonomi	59
Tabel 5.3. : Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi dengan PAD	60
Tabel 5.4. : Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin 2005 ...	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Teori Pertumbuhan Neo Klasik.....	26
Gambar 2.2 : Skema Kerangka Pemikiran	29
Grafik 4.1. : Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Periode 1995 – 2005	44

Abstract

The purpose of this research is to analyze causality correlation between economic growth and original revenue in Musi Banyuasin regency. The economic growth will increase regional income percapita so it will increase tax and fee to use public facilities that are components of original revenue. Beside of that, original revenue is one of fund resource used for financing expenditure of government that can influence economic growth. The quantitative analysis method used in this research is Granger Causality analysis method. The result of this research shows there is one way correlation where economic growth influences original revenue but original revenue doesn't influence economic growth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang tentunya akan melaksanakan pembangunan di segala bidang, pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur harus dilaksanakan untuk mencapai pembangunan nasional. Pada hakikatnya pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya serta pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan pembangunan nasional harus mencakup seluruh sektor. Oleh karena itu pembangunan tersebut tidak mungkin dilakukan sekaligus, tetapi secara bertahap, terus menerus dan berkesinambungan. Pembangunan di berbagai sektor ini sangat penting bagi tercapainya tujuan pembangunan seperti menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional. Pembangunan nasional pada banyak negara yang sedang berkembang ditekankan pada pembangunan ekonominya, karena hal itu berkaitan erat dengan bagaimana negara tersebut mengatur produksi, konsumsi, serta distribusi barang – barang dan jasa – jasa serta pendapatan, dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Menurut Tjokroamidjojo (dalam Muslim ; 2003: 3), menyatakan bahwa pada negara berkembang pembangunan lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi. Ini karena negara berkembang lebih merasakan keterbelakangan ekonomi dibandingkan negara maju, dan pembangunan di bidang ekonomi juga dapat mendukung

pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan dan pembaharuan dalam bidang kehidupan lain dalam masyarakat.

Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1985:13). Selain itu, pembangunan ekonomi mempunyai pengertian (Sukirno, 1985 :13) : (1) suatu proses yang berarti adanya perubahan yang terjadi secara terus – menerus. (2) usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, (3) kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung terus menerus dalam jangka panjang. Dari definisi pembangunan ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang mutlak dan diperlukan dalam perekonomian suatu negara. Pada umumnya pertumbuhan ekonomi tersebut dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk melihat perkembangan yang terjadi dalam proses kegiatan ekonomi dan merupakan indikasi untuk mengukur sampai sejauh mana keberhasilan suatu kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Perekonomian suatu negara bisa dikatakan berhasil apabila kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya serta perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno, 2000: 10).

Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Menurut Boediono (dalam Tarigan ; 2004 : 44)

pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Persentase pertambahan output itu haruslah lebih tinggi dari persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan itu haruslah bersumber dari proses intern perekonomian tersebut.

Meningkatnya pendapatan perkapita mencerminkan kesejahteraan suatu daerah semakin baik sehingga akan meningkatkan pajak dan retribusi yang merupakan komponen Pendapatan Asli Daerah. Sesuai dengan Undang – undang otonomi daerah yaitu Undang – undang nomor 22 tahun 1999 yang kemudian direvisi dengan undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang – undang Nomor 25 tahun 1999 yang direvisi dengan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 komponen – komponen Pendapatan Daerah yaitu :

- Pendapatan Asli Daerah
 - o Pajak Daerah
 - o Retribusi daerah
 - o Hasil Perusahaan Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
 - o Lain – lain Pendapatan Asli Daerah yang sah
- Dana Perimbangan, yang terdiri dari :
 - o Dana bagi hasil
 - o Dana alokasi Umum (DAU)
 - o Dana Alokasi Khusus (DAK)
- Lain – lain pendapatan Daerah yang Sah

Dari sumber –sumber pembiayaan pembangunan di atas tentunya diharapkan kontribusi yang cukup besar dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibandingkan dengan sumber – sumber lain yang ada dalam membiayai pembangunan daerah. Penerimaan yang diperoleh dari PAD ini diharapkan dapat membiayai pembangunan – pembangunan yang ada di daerah yang akan berdampak pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Di samping itu PAD juga diharapkan dapat menjadi sumber dana untuk menggali sektor – sektor perekonomian sehingga tercapai sasaran pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Menurut Rasyid (dalam Muslim ; 2003: 6), untuk melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan daerah, diperlukan dana-dana untuk membiayai pembangunan dalam jumlah besar dan perlu disadari bahwa kegiatan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga diperlukan usaha untuk menggerakkan pembangunan guna mengimbangi kegiatan dari pembangunan itu sendiri. Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan di seluruh daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang tersedia di masing-masing daerah. Di samping itu, dengan pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih memuaskan, pengurangan beban pemerintah pusat, pertumbuhan kemandirian dan kedewasaan daerah serta penyusunan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah.

Salah satu kabupaten yang memiliki potensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah Kabupaten Musi Banyuasin. Tabel 1.1 menunjukkan penerimaan

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, kota Palembang dan Kabupaten Lahat dari tahun 1995 – 2005.

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Palembang
dan Kabupaten Lahat
Tahun 1995 – 2005

Tahun	Lahat	Pertumbuhan (%)	PLG	Pertumbuhan (%)	Muba	Pertumbuhan (%)
1994/1995	2.363.339		11.191.435		1.837.171	
1995/1996	2.742.644	16,05	13.980.753	24,92	2.057.485	11,99
1996/1997	2.380.023	-13,22	15.376.258	9,98	2.321.845	12,85
1997/1998	3.101.742	30,32	16.771.763	9,08	2.908.607	25,27
1998/1999	3.551.855	14,51	18.034.490	7,53	4.523.496	55,52
1999/2000	2.979.042	-16,13	19.768.727	9,62	4.875.245	7,78
2000	3.285.018	10,27	20.386.806	3,13	4.272.752	-12,36
2001	6.039.567	83,85	38.501.298	88,85	8.826.893	106,59
2002	7.363.575	21,92	36.037.251	-6,40	27.911.183	21621
2003	10.138.490	37,68	57.496.301	59,55	17.312.238	-37,97
2004	14.325.901	41,30	76.137.954	32,42	9.491.418	-45,18
2005	19.309.075	34,78	92.504.030	21,50	13.750.939	44,88

Sumber : Statistik Keuangan Kabupaten/Kota

Pada tabel diatas terlihat bahwa penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dibandingkan dengan Kabupaten Lahat dan Kota Palembang. Bila dilihat dari tingkat pertumbuhan rata – rata Pendapatan Asli Daerah sebelum otonomi yaitu dari tahun 1994/1995 – 2000 tingkat pertumbuhan rata – rata Kabupaten Musi Banyuasin lebih besar dibandingkan dengan Kota Palembang dan Kabupaten Lahat. Selama 1994/1995 – 2000 rata – rata pertumbuhan PAD Kabupaten

Musi Banyuasin yaitu sebesar 12,81 persen lebih besar dibandingkan pertumbuhan PAD Kota Palembang yang hanya sebesar 8,94 persen dan pertumbuhan PAD Kabupaten Lahat yang hanya sebesar 4,81 persen.

Pemberlakuan otonomi daerah di tahun 2001 juga berpengaruh lebih besar di Kabupaten Musi Banyuasin dibandingkan dengan Kota Palembang dan Kabupaten Lahat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan PAD di tahun 2001 yaitu sebesar 106,59 persen sedangkan pertumbuhan PAD di Kota Palembang dan Kabupaten Lahat di tahun 2001 hanya sebesar 88,85 persen dan 83,85 persen. Di tahun 2005 tingkat pertumbuhan penerimaan PAD kabupaten Musi Banyuasin juga lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Palembang dan Kabupaten Lahat dengan tingkat pertumbuhan Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 44,48 persen sedangkan pertumbuhan Kota Palembang dan Kabupaten Lahat sebesar 21,50 persen dan 34,78 persen.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin selama kurun waktu 1995 – 2005 dapat terlihat pada tabel 1.2. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 1995 – 2005

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	
	Dengan Migas	Tanpa Migas
1995	6,75	9,88
1996	5,44	8,71
1997	1,73	3,66
1998	- 2,53	- 6,31
1999	3,77	1,19
2000	5,95	2,43
2001	1,83	4,94
2002	2,12	5,12
2003	2,96	6,56
2004	1,89	6,88
2005	2,95	8,03

Sumber : - PDRB Kabupaten Musi Banyuasin
 - PDRB atas dasar harga konstan 1993 (1995 – 2000) dan 2000 (2001 – 2005)

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan pertumbuhan terendah tanpa migas terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar – 2,53 persen sedangkan dengan migas sebesar – 6,31 persen. Hal ini disebabkan karena menurunnya nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar

negeri sehingga menyebabkan tingginya biaya produksi yang berdampak pada perekonomian kabupaten Musi Banyuasin. Namun pada tahun – tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi kabupaten Musi Banyuasin semakin membaik, rata – rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin tahun 1995 – 2005 dengan migas sebesar 2,99 persen, sedangkan tanpa migas sebesar 4,65 persen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kausalitas atau hubungan timbal balik antara Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin tahun 1995 - 2005

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang ingin dianalisis dalam penelitian ini adalah bagaimana arah hubungan kausalitas antara pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk melihat arah hubungan kausalitas antara Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kontribusi yang dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah dan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.

Daftar Pustaka

- Apriansyah, Hari. 2007. *Analisis Kausalitas antara Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta : BPF.
- Basri, Faisal. 1997. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*. Jakarta : Erlangga
- Bahtara, Febi. 2005. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumsel*. Skripsi. Unsri
- BPS. 2005. *Musi Banyuasin Dalam Angka*
- BPS. 2004. *Statistik Keuangan*
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : PT Erlangga
- Haryanto, Junison. 2005. *Analisa Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin*. Kajian Ekonomi Vol. 4 No.1. Universitas Sriwijaya.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kaho, Josef Riwu. 1984. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya PAD Tingkat II, PD & K dan UGM*, Yogyakarta
- Muslim. 2003. *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKI*, Tesis
- Nursyawalina. 2005. *Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Sektor Ekonomi Unggulan*. Tesis
- Siagian, P Sondang. 1984. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*, Gunung Agung, Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Kebijakan*. LPFE – UI dan Bina Grafika, Jakarta, , hal 13

- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Suparmoko. 2001. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi Yogyakarta.
- Suparmoko. 1999. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*, BPFE Yogyakarta
- Suryadi, Hendra. 2004. Faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muara Enim. Tesis. Universitas Sriwijaya
- Susanti, H., Moh. Iksan dan widyanti. 2000. *Indikator-indikator makroekonomi*, edisi kedua, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia
- Susilo. 2000. *Suatu Resep Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dengan Pendekatan ZOPP*. Lintas Ekonomi. FE universitas Brawijaya
- Syafrizal. 1984. *Pola Kebijakan Pembangunan Wilayah Di Indonesia*. Volume XXXII No. 3, Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional. Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Utama, Yonial Gusti. 2005. *Analisis Pajak Bahan Galian Golongan C Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Tesis. Palembang : PPS Unsri.
- Wayan, I Sumarsen. 2005. *Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya